

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *non-performing loan*, *loan to deposit ratio* dan *capital adequacy ratio* terhadap profitabilitas dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2020 dan 2021 menggunakan data sekunder dan diperoleh sampel sebanyak 33 perusahaan yang memenuhi kriteria dari populasi 46 perusahaan. Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non-Performing Loan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan yang diproksikan dengan ROA.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan yang diproksikan dengan ROA.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan yang diproksikan dengan ROA.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai mampu memoderasi dengan arah negatif pengaruh *Non-*

Performing Loan terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan yang diproksikan dengan ROA.

5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tidak mampu memoderasi pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan yang diproksikan dengan ROA.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tidak mampu memoderasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan yang diproksikan dengan ROA.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi penelitian ini dalam bidang teoritis adalah untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, terutama pada kinerja perusahaan perbankan dan membuktikan keterkaitan teori sinyal dalam penyajian laporan keuangan oleh perusahaan perbankan melalui rasio-rasio keuangan yang dijadikan tolak ukur tingkat kesehatan bank. Adanya hasil dari penelitian ini juga menambah bukti empiris penelitian yang meneliti tentang profitabilitas perusahaan perbankan dengan variabel terkait seperti *non-performing loan*, *loan to deposit ratio* dan *capital adequacy ratio*.

5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak yang ingin berinvestasi atau menyimpan dana di bank dengan melihat bagaimana kinerja bank serta tingkat kesehatan bank yang tergambar melalui rasio kredit bermasalah, tingkat likuiditas bank serta permodalan bank yang harus tersedia untuk menghadapi risiko-risiko akibat penanaman modal pada aset produktifnya. Adanya korelasi antara kredit bermasalah dengan kinerja keuangan, serta bagaimana bank mengelola penyaluran kreditnya dengan tujuan untuk kegiatan ekspansi usahanya serta menjaga modal minimum yang dimilikinya agar mampu menghadapi risiko-risiko yang timbul dari kegiatan operasional bank tersebut dapat menjadi fokus investor dalam berinvestasi dan nasabah yang ingin menyimpan dana di bank. Selanjutnya, adanya hasil penelitian dapat menjadi masukan untuk pihak perusahaan dalam memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan yang dapat memberikan gambaran tingkat kesehatan bank sehingga meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap kinerja bank.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada saat melakukan penelitian, peneliti memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengukur pengaruh rasio *non-performing loan*, *loan to deposit ratio*, dan *capital adequacy ratio* terhadap profitabilitas dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai variabel moderasi

pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021, sehingga variabel lain di luar variabel tersebut tidak memiliki implikasi dalam penelitian ini dan kondisi periode perusahaan di luar sampel penelitian ini dapat menghasilkan hasil yang berbeda.

2. Terdapat rasio-rasio lain yang belum terukur seperti rasio *cost to income*, *return on equity*, *compliance* dan faktor lainnya seperti *Loan at Risk* (LAR) dalam perbankan yang dapat digunakan untuk pengukuran rasio.
3. Masih terbatasnya penelitian terdahulu yang menggunakan variabel cadangan kerugian penurunan nilai sebagai variabel moderasi sehingga rujukan untuk membuktikan teori pada penelitian sangat sedikit.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik untuk penelitian selanjutnya, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan akurat.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas periode dan kriteria sampel dengan memasukkan semua perusahaan perbankan, termasuk bank perkreditan rakyat dan unit usaha syariah.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel penelitian lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perbankan seperti *net interest margin*, *cost to income*, kepatuhan (*compliance*), dan tingkat penyaluran kredit.